

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah dan memenuhi tujuan peneliti. Sehingga dari analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat yang terjadi

Kesimpulan analisis tabulasi silang kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat korban Lumpur Sidoarjo di KNV adalah sebagai berikut:

1. Terjadi perubahan sosial yang meliputi perubahan kondisi dan kualitas pelayanan prasarana yang berubah menjadi lebih baik setelah di KNV, perubahan kinerja lembaga kemasyarakatan yang menurun, perubahan intensitas pertemuan rutin menurun menjadi jarang dilakukan, perubahan frekuensi interaksi dengan tetangga yang menurun sehingga jarang dilakukan, dan perubahan waktu mengenal tetangga yang berubah menjadi lebih lama.
2. Terjadi perubahan jaringan sosial dan integrasi masyarakat serta perubahan jarak dengan keluarga yang berubah menjadi lebih buruk setelah di KNV.
3. Terjadi perubahan ekonomi yang meliputi perubahan pendapatan yang menurun pada rentang Rp. 2.100.000 – Rp. 4.000.000 tetapi meningkat pada total skor, penurunan jumlah besaran tabungan, peningkatan frekuensi peminjaman uang, penurunan jumlah pekerja pada sektor buruh pabrik, penurunan jumlah usaha sampingan yang dimiliki, peningkatan jumlah pengeluaran, penurunan jumlah aset rumah tangga, peningkatan aksesibilitas menjadi lebih baik dari kondisi dari hunian lama.
4. Berdasarkan analisis tabulasi silang, diketahui bahwa kondisi dan kualitas sarana prasarana serta kondisi aksesibilitas berubah menjadi lebih baik setelah di KNV, sehingga dapat disimpulkan pada waktu awal terjadinya Bencana Lumpur Panas Sidoarjo memang memberikan dampak negatif bagi masyarakat yang menjadi korban, namun setelah diberikan solusi berupa relokasi di KNV muncul dampak

positif berupa permukiman yang lebih baik berdasarkan segi sarana prasarana dan aksesibilitasnya.

5.1.2 Pengaruh perubahan sosial, ekonomi dan psikologi terhadap kepuasan bermukim korban Lumpur Sidoarjo di KNV.

A. Hasil analisis korelasi

1. Masing-masing variabel bebas (perubahan sarana prasarana, perubahan jaringan sosial dan integrasi masyarakat dan perubahan jarak dengan keluarga) memiliki hubungan terhadap perubahan sosial (Y_1), namun masing-masing memiliki kekuatan hubungan yang bersifat lemah.
2. Masing-masing variabel bebas (perubahan pendapatan, perubahan pekerjaan, perubahan aset rumah tangga dan perubahan aksesibilitas) memiliki hubungan terhadap perubahan ekonomi (Y_2). Kekuatan hubungan variabel perubahan pendapatan dan perubahan pekerjaan terhadap perubahan ekonomi tergolong kuat, hubungan variabel perubahan aset rumah tangga terhadap perubahan ekonomi tergolong cukup, sedangkan hubungan perubahan aksesibilitas terhadap perubahan ekonomi tergolong lemah.
3. Masing-masing variabel bebas (perubahan sosial, perubahan ekonomi dan perubahan psikologi) memiliki hubungan terhadap kepuasan bermukim (Y_{total}), namun masing-masing memiliki kekuatan hubungan yang bersifat lemah.

B. Hasil analisis multilinear

1. Hasil regresi perubahan sosial (Y_1) menunjukkan bahwa variabel perubahan sarana prasarana memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perubahan sosial, kemudian disusul dengan variabel perubahan jaringan sosial dan integrasi masyarakat lalu variabel perubahan jarak dengan keluarga.
2. Hasil regresi perubahan ekonomi (Y_2) menunjukkan bahwa variabel perubahan pendapatan berpengaruh paling besar terhadap perubahan ekonomi, kemudian disusul dengan variabel perubahan pekerjaan, perubahan aset rumah tangga dan perubahan aksesibilitas.
3. Hasil regresi kepuasan bermukim (Y_{total}) menunjukkan bahwa variabel perubahan sosial berpengaruh paling besar terhadap kepuasan bermukim,

kemudian disusul dengan variabel perubahan psikologi dan perubahan ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian antara lain:

1. Pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan psikologi masyarakat yang menjadi korban suatu bencana. Sehingga pada saat mereka direlokasi ke permukiman lain, tidak banyak perubahan yang terjadi terkait ketiga komponen tersebut, agar keberlangsungan hidup mereka tidak terganggu dengan perubahan-perubahan negatif tersebut. Terlebih pemerintah seharusnya lebih memperhatikan korban bencana yang kehilangan pekerjaan, karena jika seseorang mengalami pengangguran maka tidak akan ada pemasukan biaya yang didapatkan untuk bertahan hidup sehingga akan semakin membuat kehidupan korban semakin berantakan walaupun kondisinya sudah direlokasi ke tempat yang lebih aman dan nyaman.
2. *Developer* diharapkan dapat menyediakan permukiman yang nyaman, baik secara kondisi sosial, ekonomi dan psikologi yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bermukim masyarakat yang menghuni. *Developer* hendaknya lebih memperhatikan pengadaan sarana sosial seperti balai pertemuan warga, jika perumahan tersebut didirikan dalam skala yang besar maka sebaiknya tidak hanya menyediakan lahannya saja, tetapi juga harus mendirikan balai tersebut hingga bisa dikatakan siap pakai, karena ada tidaknya balai tersebut dapat mempengaruhi interaksi sosial masyarakat yang ada didalamnya.
3. Masyarakat hendaknya lebih tanggap terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi setelah tertimpa suatu bencana. Sehingga masyarakat mencari lebih mawas diri dalam menanggapi dampak-dampak tersebut jika suatu hari akan tertimpa bencana alam lainnya atau bencana yang serupa dengan Lumpur Sidoarjo.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kepuasan bermukim yang memiliki keterkaitan dengan variabel perubahan sosial, ekonomi dan psikologi. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang termasuk dalam faktor penyebab kepuasan bermukim yang belum dibahas pada penelitian ini, dan

dapat digunakan analisis *path* untuk mengetahui hubungan sebab akibat sehingga cakupan penelitian akan dapat lebih luas dan lebih rinci.

5. Wilayah studi pada penelitian ini hanya di KNV, sedangkan tidak semua korban Lumpur Lapindo menerima untuk direlokasi di KNV, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dampak sosial, ekonomi dan psikologis dan perubahan apa saja yang terjadi pada korban Lumpur Sidoarjo selain yang bermukim di Kahuripan Nirwana Village. Misalnya, pengkajian dampak sosial ekonomi dan psikologi korban yang berasal dari Renojoyo yang berinisiatif membuat permukiman baru khusus warga Renojoyo agar mereka tetap nyaman bermukim dengan tetangga yang sudah lama mereka kenal. Sehingga hasil penelitiannya akan dapat diketahui apakah dampak yang dihasilkan akan lebih sedikit jika mereka tetap hidup berkelompok sesuai dengan tetangga mereka di kondisi hunian sebelumnya.

